ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP UKURAN MELALUI PERMAINAN MENGISI AIR DALAM BOTOL PADA ANAK KELOMPOK B PAUD FLAMBOYANT DESA KEDUNGBANTENG KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh :

NYNING RHUTI AFRIANI
NPM : 13.1.01.11.0528

Dibimbing Oleh :

1. **VENY ISWANTININGTYAS, M.P.si.**
2. **RIDWAN, S.Ag., M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: NYNING RHUTI AFRIANI
NPM	: 13.1.01.11.0528
Telepon/HP	: 081 555 916 593
Alamat Surel (Email)	: nyningrhuti87@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Ukuran Melalui Permainan Mengisi Air Dalam Botol pada Anak Kelompok B PAUD Flamboyant Kedungbanteng Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016-2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP –PG-PAUD
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kedri
Alamat PerguruanTinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri,03 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Veny Iswantiningtyas, M.Psi. NIDN. 0704118202	Ridwan,S.Ag.,M.Pd. NIDN. 0725037101	Nyning Rhuti Afriani NPM.13.1.01.11.0528

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP UKURAN MELALUI PERMAINAN MENGISI AIR DALAM BOTOL PADA ANAK KELOMPOK B PAUD FLAMBOYANT DESA KEDUNGBANTENG KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NYNING RHUTI AFRIANI
13.1.01.11.0528
FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email: nyningrhuti87@gmail.com
Veny Iswantiningtyas, M.Psi., dan Ridwan,S.Ag.,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NYNING RHUTI AFRIANI: Penerapan Pembelajaran Melalui Permainan Mengisi Air Dalam Botol untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Ukuran Pada Anak Kelompok B PAUD Flamboyant Kedungbanteng, Skripsi,PG-PAUD, FKIP UNP Kediri, 2017.

Penelitian ini dilakukan pada anak didik kelompok B di PAUD Flamboyant Kedungbanteng Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017.Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan kognitif anak terutama dalam mengenal konsep ukuran.Akibatnya anak tidak bisa membedakan ukuran mana yang lebih banyak dan yang lebih sedikit. Permasalahan dalam penelitian ini adalah " Benarkah Kegiatan Permainan Mengisi Air dalam Botol dapat diterapkan untuk meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Ukuran pada anak didik kelompok B PAUD Flamboyant ?". dengan Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang kemampuan mengenal konsep ukuran dan untuk mengetahui melalui kegiatan mengisi air dalam botol dapat meningkatkan kemampuan menal konsep anak kelompok B PAUD Flamboyant Kedungbanteng, kecamatan Bakung kabupaten Blitar. Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian anak didik kelompok B PAUD Flamboyant Kedungbanteng Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan batas ketuntasan minimal 75%. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa RPPM dan RPPH, lembar observasi aktivitas anak, lembar observasi aktivitas guru dan hasil belajar anak didik.Hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran melalui kegiatan bermain dengan mengisi air dalam botol dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep ukuran dan di terima. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai ketuntasan belajar anak pada siklus II 78,5% dan sudah memenuhi batas nilaiketuntasan minimal yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75%. Sehingga dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran pada bidang pengembangan lain, tentunya dengan suasana belajar menarik dan menyenangkan yang diciptakan oleh guru.

Kata Kunci: Mengenal konsep ukuran, Mengisi air dalam botol, Permainan.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, social-emosional, bahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Anak sebagai pribadi yang mempunyai keinginan – keinginan untuk membentuk atau menciptakan sesuatu. Anak mempunyai bakat – bakat dan kekuatan – kekuatan tertentu yang akan memuaskan pribadinya. Oleh karena itu harus digali dan dikembangkan pada saat yang tepat (Santi, 2009: xi).

Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik maupun psikis oleh karena itu pada tahap ini disebut sebagai masa usia emas (*the golden age*). Kemampuan berfikir anak pada masa usia dini mengalami perubahan yang sangat pesat, baik secara kuantitatif atau kualitatif.

Kecerdasan dan kemampuan berfikir anak merupakan aspek perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif menurut teori piaget (dalam Hildayani, dkk 2014: 6.20) individu adalah makhluk yang aktif mengontruk pengetahuannya sendiri dan hal tersebut dilakukan melalui proses tersebut akan terbentuk skema, yaitu sekumpulan pikiran atau kegiatan yang sama terorganisasi.Hal ini sejalan dengan pendapat Guilford (dalam Moeslichatoen, 2004: 17) untuk membantu perkembangan kognitif anak perlu memperoleh pengalaman belajar yang dirancang melalui kegiatan mengobservasi dan mendengarkan secara tepat. Karena perkembangan aspek kognitif pada anak usia dini sebaiknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini dikarenakan apabila anak mendapatkan kegiatan yang terlalu mudah akan menyebabkan cepat bosan sedangkan ketika mendapat kegiatan yang terlalu sulit anak akan putus asa dan menyerah apabila motivasi belajar yang dimilikinya rendah.

Mengenal konsep ukuran dapat memberikan pengalaman – pengalaman yang memungkinkan anak – anak berfikir tentang dunia mereka dalam istilah – istilah jumlah, kuantitas, dan kategori, akan membantu mereka mengembangkan ketrampilan – ketrampilan matematika dini yang hakiki hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Hinnant (dalam Seefeldt & Wasik, 2008: 401) bahwa

minat dan kemampuan anak usia dini untuk menggunakan pengukuran berkembang dari pengalaman – pengalaman dengan penggolongan, perbandingan, dan penyusunan.

Pemahaman terhadap konsep ukuran memiliki peran dalam kehidupan dalam kehidupan sehari – hari anak, seperti dalam kegiatan mengukur berat badan, menyatakan panas atau dingin, menyatakan jarak rumah ke sekolah dan menunjukkan jumlah benda yang dimilikinya. Pemahaman konsep ukuran memberikan dukungan pula dalam mengembangkan kemampuan anak, seperti kemampuan berkomunikasi ketika menyampaikan pendapat mengenai ukuran kepada orang lain serta kemampuan estimasi dan membilang untuk menyatakan ukuran. Pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi konsep ukuran akan bermanfaat untuk memahami pengukuran lain seperti pengukuran masa benda serta bermanfaat pula untuk memahami konsep matematika lain yang lebih kompleks.

Konsep ukuran pada anak usia dini dapat distimulasi melalui pemberian lembar kerja (LKA), tetapi akan lebih baik apabila melalui kegiatan praktek langsung atau benda konkret. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Wilson dan Osborne (dalam Septikasari, 2015: 3), yang menyatakan bahwa konsep ukuran dan ketrampilan mengukur akan bermakna apabila anak rutin melakukan pengukuran dan melalui praktek langsung. Media praktek pengukuran dapat dipilih dari benda-benda yang dekat dengan anak, sebagai contoh karet rambut, kancing baju, sepatu dan alat tulis yang dimiliki anak.Alternative lain yang dapat digunakan sebagai media dalam pengenalan konsep ukuran adalah benda-benda yang berada di lingkungan sekitar anak, seperti batu, ranting pohon, daun, pasir dan air.

Pembelajaran di PAUD Flamboyant dilakukan secara klasikal dan berpusat pada guru.Pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan dan mendengarkan arahan dari guru sehingga anak kurang aktif.Guru juga kurang kreatif dalam memberikan kegiatan pembelajaran.Pengenalan konsep ukuran yang telah dilakukan di PAUD Flamboyant menggunakan

lembar kerja anak (LKA) dan penugasan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru di papan tulis.Melalui media tersebut konsep yang dapat dikenalkan pada anak hanyalah mengenai ukuran besar kecil, panjang pendek. Sedangkan konsep ukuran yang lain seperti banyak sedikit dan berat ringan benda pada kelompok B belum distimulasi oleh guru karena keterbatasan media atau alat permainan.

Media pembelajaran pada kelompok B PAUD Flamboyant terbatas pada penggunaan lembar kerja anak (LKA) dan penugasan di papan tulis, sedangkan alat-alat permaianan *indoor* maupun *outdoor* yang dimiliki PAUD Flamboyant kurang mengenal konsep banyak sedikit kepada anak. Timbangan merupakan alat sederhana yang dapat menggambarkan konsep banyak sedikit, tetapi anak-anak belum dapat menggunakan alat tersebut sebagai alat bermain karena belum tersedia.

Pengembangan konsep ukuran pada kelompok B PAUD Flamboyant terbatas pada penugasan di papan tulis dan LKA, sedangkan benda-benda alam seperti pasir, air dan batu yang berada di lingkungan sekitar anak kurang dioptimalkan penggunaannya sebagai variasi media pembelajaran. Media dari alam merupakan salah satu benda konkret yang mudah di ditemui dan dapat membantu anak untuk memahami konsep ukuran, khususnya mengenai banyak sedikit. Media alam sangat mudah diperoleh dan bukanlah benda asing bagi anak, mengingat letak Paud Flamboyant yang berada di pedesaan serta karakteristik anak kelompok B PAUD Flamboyant pada tahun pelajaran 2016/2017 yang sangat aktif dan menyukai bermain benda-benda yang berasal dari alam.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh anak di PAUD Flamboyant dan pendapat para ahli, maka diperlukan solusi untuk menambah alternatif kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan kognitif dalam mengenal konsep ukuran pada kelompok B PAUD Flamboyant tahun pelajaran 2016/2017. Sebagaimana seperti yang dijelaskan oleh Darmansyah (dalam Khaniful, 2014: 37), apabila peserta didik mendapat rangsangan yang menyenangkan dari lingkungannya, akan terjadi berbagai sentuhan tingkat tinggi pada diri peserta didik yang membuat mereka lebih aktif dan kreatif secara mental dan fisik. Dalam suasana yang menyenangkan anak didik akan bersemangat dan mudah menerima berbagai kebutuhan belajar. Maka salah satu alternative kegiatan yang dapat diterapkan untuk menstimulus

perkembangan kognitif dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep ukuran anak adalah melalui permainan mengisi air dalam botol. Kegiatan ini mengajak anak untuk aktif melakukan pengukuran dengan dua botol yang berbeda ukuran yang di isi air, serta membandingkan banyaknya air dalam botol tersebut, sehingga anak dapat memcahkan masalah sederhana mengenai konsep ukuran sambil bermain dalam suasana yang menyenangkan.

II. METODE PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah PAUD Flamboyant Kedungbanteng Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017, yang dipusatkan pada anak kelompok B yang berjumlah 14 anak terdiri dari 7 anak laki-laki, 7 anak perempuan.karena kemampuan kognitif anak kelompok B terutama dalam mengenal konsep ukuran belum berkembang dengan baik, maka dari itu diperlukan suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan tersebut.

Metode penelitian ini merupakan penelitian tidakan kelas (PTK), dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B PAUD Flamboyant Kedungbanteng Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017, metode penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Sukardi, 2003: 214). Dimana konsep penelitian tindakannya berupa perangkat-perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Tahapan – tahapan penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan
2) Pelaksanaan
3) Observasi
4) Refleksi

Adapunpelaksanaan tindakan siklus I akan dilaksanakan pada hari senin, tanggal 10 april 2017, dan siklus II dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 20 april 2017. Selama proses pelaksanaan penelitian mulai dari tahap pra tindakan, tindakan siklus I, sampai ke tindakan siklus II semua anak didik hadir dan dapat mengikuti semua kegiatan yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat untuk mempersiapkan peralatan yang digunakan seperti botol, corong air, ember, gelas ukur air, stiker segitiga, stiker persegi, dan air

bersih.Dan juga membantu peneliti saat pelaksanaan tindakan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengenal konsep ukuran menggunakan permainan mengisi air dalam botol dari pra siklus, siklus I sampai siklus II dapat dipersentasikan melalui tabel berikut:

Tabel 2.2
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Ukuran Anak Kelompok B PAUD Flamboyant dari Pra Tindakan Sampai Siklus II

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II
1	☆	12 anak	1 anak	0
2	☆ ☆	1 anak	5 anak	3 anak
3	☆ ☆ ☆	1 anak	4 anak	5 anak
4	★ ★ ★ ★	0	4 anak	6 anak
Jumlah		14 anak	14 anak	14 anak

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil penilaian kemampuan Mengenal Konsep Ukuran Anak Kelompok B PAUD Flamboyant mengalami peningkatan secara signifikan disetiap siklusnya. Tabel 2.2 perkembangan kemampuan mengenal konsep ukuran anak menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yaitu anak yang memperoleh bintang tiga pada pra tindakan sebanyak 1 anak mengalami peningkatan menjadi 4 anak pada tindakan siklus I dan 5 anak pada tindakan siklus II, begitu juga pada pra tindakan belum ada anak yang mendapatkan bintang empat mengalami peningkatan menjadi 4 anak pada tindakan siklus I dan 6 anak atau dengan kata lain Kemampuan Mengenal Konsep Ukuran pada Anak Kelompok B PAUD Flamboyant mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan Mengisi Air Dalam Botol dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan Mengenal Konsep Ukuran.

Perbandingan ketuntasan belajar anak dapat dipresentasikan melalui tabel berikut:

Tabel 2.3
Perbandingan Ketuntasan Belajar Anak

No	Hasil Penelitian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Belum Tuntas	13 anak	6 anak	3 anak
2	Tuntas	1 anak	8 anak	11 anak
Jumlah		14 anak	14 anak	14 anak

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktifitas anak dalam kegiatan

bermain dengan menggunakan Permainan Mengisi Air Dalam Botol untuk meningkatkan kemampuan Mengenal Konsep Ukuran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu 75%. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Wilson dan Osborne (dalam Septikasari, 2015: 3), yang menyatakan bahwa konsep ukuran dan ketrampilan mengukur akan bermakna apabila anak rutin melakukan pengukuran dan melalui prakteklangsung.

Hasil pembelajaran dari siklus I dan siklus II didapat hasil yang cukup memuaskan yaitu 78,5%. Terjadinya peningkatan dalam kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep ukuran yang dilakukan dengan permainan yang menyenangkan yaitu bermain mengisi air dalam botol.Sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa dari hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan hipotesis yang berbunyi "Melalui kegiatan permainan mengisi air dalam botol dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep ukuran anak kelompok B PAUD Flamboyant Kedungbanteng Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017".Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik bermain yang disampaikan Soefandi dan Pramudiya (2009: 18), bahwa bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan dan mengasyikkan.Didalam suasana yang nyaman dan menyenangkan anak akan mudah belajar mengenal konsep ukuran dalam suasana bermain yaitu permainan mengisi air dalam botolsehingga permainan tersebut dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep ukuran anak.

Berdasarkan hasil peneletian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermainmengisi air dalam botol dapat meningkatkan kemampuan mengenalkonsep ukuran pada anak kelompok B PAUD Flamboyant Kedungbanteng Kecamatan bakung Kabupaten Blitar.Sehingga hipotesis diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Hildayani,Rini,dkk, 2014. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta: UT

Moeslichatoen, 2004.*Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak.*Jakarta : PT Rineka Cipta

Santi Danar,2009.*Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik.* Jakarta : PT Macanan Jaya Cemerlang

Semiawan R., Conny, 2008.*Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar.*Jakarta : PT Indeks

Seefeldt, Carol dan Wasik, Barbara A., 2008.*Pendidikan Anak Usia Dini* .Jakarta : PT Indeks

Septikasari, Friska Risky, 2015. *Peningkatan Pemahaman Konsep Ukuran Melalui Kegiatan Bermain Pasir.*Yogyakarta : diakses di: http://eprints.uny.ac.id, diunduh pada tanggal 28 oktober 2016.

Soefandi, dkk, 2009.*Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak.* Jakarta : Bee Media Indonesia

Sukardi.2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.*Jakarta: Bumi Aksara